

**PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DAN PEMERIKSAAN ATAS
SKPKB TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN
PASAL 25/29 BADAN DI KPP PRATAMA JAKARTA PULOGADUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi

Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Darma Persada

Oleh :

Dina Farichin Yuliani

06420025



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2010



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

PERSETUJUAN

Skripsi Yang Berjudul:

PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DAN PEMERIKSAAN

ATAS SKPKB TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK

PENGHASILAN PASAL 25/29 BADAN DI KPP PRATAMA

JAKARTA PULOGADUNG

Oleh:

Nama : Dina Farichin Yuliani

NIM : 06420025

Jurusan : Akuntansi

Jakarta, 11 Maret 2010

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

(Atik Isniawati, SE., Ak., M.Si)

Menyetujui,

Desen Pembimbing

(Muhammad Masdar, SE., Ak)



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul:

PENGARUH KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DAN PEMERIKSAAN

ATAS SKPKB TERHADAP PENINGKATAN PENERIMAAN PAJAK

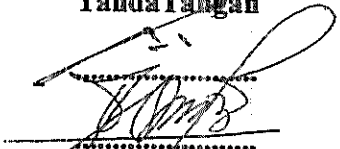
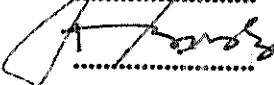
PENGHASILAN PASAL 25/29 BADAN DI KPP PRATAMA

JAKARTA PULOGADUNG

Telah Dipertahankan Dihadapan Sidang Tim Penguji Skripsi Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Maret 2010
Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
Oleh
Nama : Dina Farichin Yuliani
NIM : 06420025
Jurusan : Akuntansi

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Muhammad Masdar, SE., Ak.	Ketua	
2. Jombrik SE., MM.	Anggota	
3. Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. MM.	Anggota	

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Farichin Yuliani

NIM : 06420025

Jurusan : Akuntansi


Konsentrasi : Perpajakan

Skripsi sarjana yang berjudul “ Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Badan dan Pemeriksaan Atas SKPKB Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung” merupakan skripsi yang saya susun di bawah bimbingan Bpk. Muhammad Masdar SE, Ak. dimana seluruh isi yang ada merupakan hasil karya tulis yang menjadi tanggung jawab penulis.

Demikianlah pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Maret 2010

Yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
DE7BBANF000017211
5000 DUP
Dina Farichin Yuliani

ABSTRAK

- (A) Dina Farichin Yuliani : 06420025
- (B) Judul Skripsi : Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Badan dan Pemeriksaan Atas SKPKB Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung
x + 73 hal; lampiran; daftar riwayat hidup
- (C) Kata Kunci : Pengaruh kepatuhan wajib pajak badan dan pemeriksaan atas SKPKB terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung.
- (D) Alasan dan Tujuan Penelitian : Mengetahui dan menganalisis untuk mengetahui pengaruh kepatuhan wajib pajak badan dan pemeriksaan atas SKPKB terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung.
- (E) Metode Penelitian : Sumber data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif yang meliputi . Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan observasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metodologi kepustakaan (*library research*), metodologi lapangan dengan cara wawancara, observasi dan telaah data.
- (F) Hasil Penelitian : Penelitian ini membuktikan bahwa kepatuhan wajib pajak badan dan pemeriksaan atas SKPKB secara serempak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulogadung.
- (G) Kesimpulan dan Saran:
Kesimpulan : Kepatuhan wajib pajak badan dan pemeriksaan atas SKPKB secara serempak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulogadung. Serta Ketidaksamaan persepsi atau perbedaan pendapat antara Wajib Pajak (WP) dengan Aparat Pajak (Fiskus) atas pajak terutang merupakan awal dari adanya sengketa di bidang perpajakan, contohnya adanya pemeriksaan.
Saran: Peran Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulogadung harus lebih ditingkatkan lagi tanpa melupakan aspek penegakan hukum disertai dengan peningkatan sumber daya pemeriksa baik dari segi kuantitas dan kualitas.
- (H) Daftar Pustaka : 10 Sumber.
- (I) Pembimbing Materi : Muhammad Masdar SE., Ak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala rahmat, berkat dan kasih-Nya, karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi dengan judul “Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Badan dan Pemeriksaan Atas SKPKB Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi, banyak sekali mendapatkan rintangan dan juga hambatan yang Alhamdulillah dapat dilalui.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung baik moril maupun materil selama penulis menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus ini penulis sampaikan kepada:

- 1 Kedua orang tuaku Edy Iskanto (papa) dan Padma Indah (mama) yang sangat penulis sayangi dan banggakan, juga kakak dan adikku, Putri dan Windy. Terimakasih yang tak terhitung atas curahan kasih sayangnya yang tak

terhingga, semangat, doa, waktu, serta dukungan moril dan materil yang tak henti – hentinya diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu melindungi, meridhoi, dan memberikan kebahagiaan kepada keluargaku tercinta. Amiin.

- 2 Ibu Atik Isnawati, SE., Ak., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan persetujuan proposal skripsi ini dan telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 3 Bapak Muhammad Masdar, SE., Ak. selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dorongan dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan serta nasehat yang berguna kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4 Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak., MM; Jombrik SE, MM; Drs. Haryanto, Ak., MM; Drs. Sunarto Widodo, Ak., MM; Ibu Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM; Bapak Iman Nugroho SE, Ak., MM; dan dosen pengajar lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
- 5 Seluruh Pejabat dan Staf Pengurus Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada. Bu Petty, Mba Puji, Mba Lis, Mas Mar, Mas Jum, dan pegawai TU Ekonomi lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu – persatu.
- 6 Ibu Yulda, Mas Rian, dan pegawai KPP Pratama Jakarta Pulogadung lainnya yang telah bersedia memberikan kesempatan bagi penulis untuk magang dan mengambil data.
- 7 Teman – teman satu bimbingan, Atika dan Ida atas bantuan, masukan dan semangat kepada penulis, berbagi waktu terutama saat – saat magang. Serta

Reko Saprianto, terimakasih atas perhatiannya kepada penulis. Terimakasih untuk pengorbanan, kesabaran, dan waktu yang diberikan untuk membantu penulis yang tidak hanya diberikan untuk penyusunan skripsi saja. Terimakasih pula untuk semangat, masukan, dalam memberikan kritik dan saran untuk kebaikan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8 Teman – teman liqo, keluarga kecilku, Ruri, Risma, Yayan, kedua temanku yang sudah disebutkan di atas, dan mentor -- mentorku terimakasih atas waktunya selama ini, yang selalu ada diwaktu penulis butuhkan. Teman – teman angkatan 2006 Wayan, Herni, Putri, Derta, Heni, Desty, Lidya, Melly, Ivana, Marombun, Daniel, Fajar, serta kakak maupun adik kelas yang selalu memberikan bantuan dukungan dan masukan yang membangun kepada penulis.

9 SKMI tercinta yang bagi penulis merupakan fakultas kelima yang ada di UNSADA, tempat menimba ilmu yang tidak akan didapat dimanapun juga terimakasih untuk menjadi tempat yang sangat menyenangkan bagi penulis.

Akhir kata, semoga amal baik dan pengorbanan yang telah diberikan, mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Serta penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dalam kehidupan penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dimasa depan.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Jakarta, Maret 2010

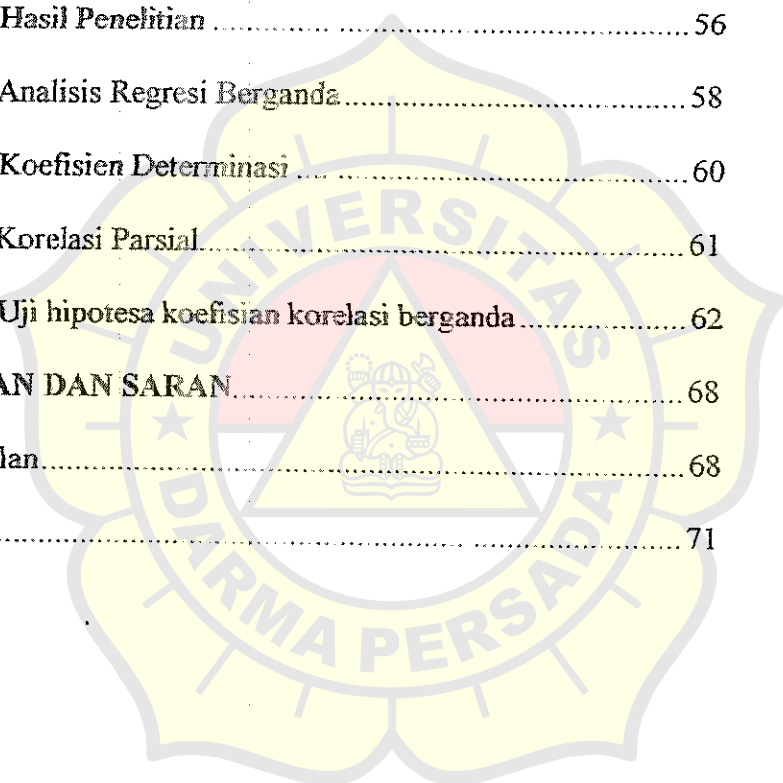
Dina Farichin Yuliani

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BABI PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Identifikasi masalah	5
1.3 Pembatasan masalah	6
1.4 Perumusan masalah	7
1.5 Tujuan dan manfaat penelitian	7
1.6 Metodologi Penelitian	9
1.7 Kerangka berpikir	18
1.8 Hipotesis	20
1.9 Sistematika penulisan	20

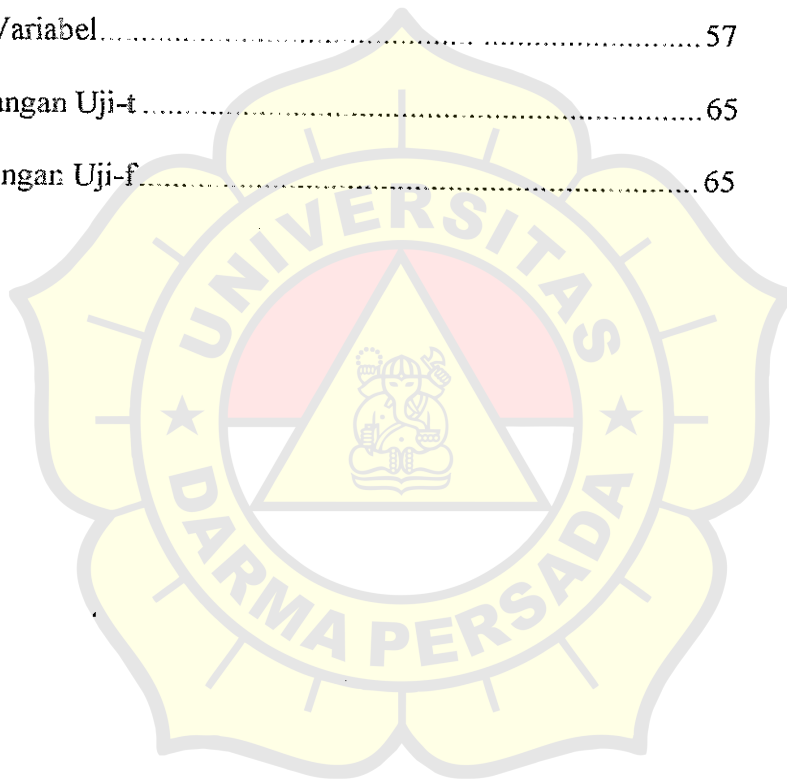
BAB II LANDASAN TEORI	22
2.1 Aspek kepatuhan wajib pajak	22
2.1.1 Kepatuhan pajak	22
2.1.2 Wajib pajak	23
2.1.3 Kepatuhan wajib pajak	25
2.1.4 Surat Pemberitahuan (SPT)	27
1. Definisi SPT	27
2. Jenis dan Fungsi SPT	27
3. Batas Waktu Penyampaian SPT	28
2.2 Aspek Pajak Penghasilan	29
2.2.1 Pajak Penghasilan Pasal 25	30
2.2.2 Penerimaan Pajak Penghasilan	32
2.3 Aspek Pemeriksaan Pajak	33
2.3.1 Pengertian Pemeriksaan Pajak	33
2.3.2 Dasar Hukum dan Tujuan Pemeriksaan Pajak	34
2.3.3 Laporan Pemeriksaan Pajak dan Penyelesaiannya	35
2.3.4 Surat Ketetapan Pajak (SKP)	35
BAB III OBJEK PENELITIAN	40
3.1 Sejarah Singkat KPP Pratama Jakarta Pulogadung	40
3.2 Visi dan Misi KPP Pratama Jakarta Pulogadung	42
3.2.1 Visi KPP Pratama Jakarta Pulogadung	42
3.2.2 Misi KPP Pratama Jakarta Pulogadung	42
3.3 Struktur KPP Pratama Jakarta Pulogadung	43

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Penyajian Data	50
4.1.1 Kepatuhan wajib pajak badan	50
4.1.2 Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)	53
4.1.3 Penerimaan pajak penghasilan	55
4.2 Analisis Hasil Penelitian	56
4.2.1 Analisis Regresi Berganda	58
4.2.2 Koefisien Determinasi	60
4.2.3 Korelasi Parsial	61
4.2.4 Uji hipotesa koefisien korelasi berganda	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	71



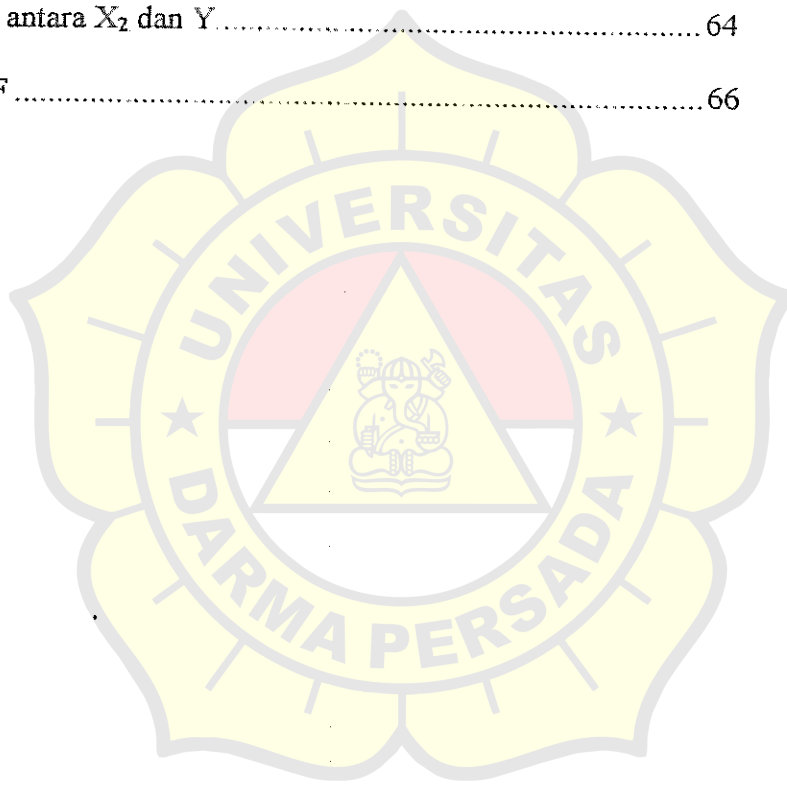
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4-1 Jumlah Wajib Pajak Badan yang patuh	52
Tabel 4-2 Jumlah Produk SKPKB yang diterbitkan	54
Tabel 4-3 Jumlah penerimaan pajak penghasilan	55
Tabel 4-4 Data Variabel.....	57
Tabel 4-5 Perhitungan Uji-t	65
Tabel 4-6 Perhitungan Uji-f.....	65



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1-1 Kerangka berfikir	19
Gambar 3-1 Struktur Organisasi KPP Pratama Jakarta Pulo Gadung.....	43
Gambar 4-1 Uji-t antara X_1 dan Y.....	64
Gambar 4-2 Uji-t antara X_2 dan Y.....	64
Gambar 4-3 Uji-F	66



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dasar Hukum Pemeriksaan Pajak
- Lampiran 2 KMK Nomor 545/KMK.04/2000 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Pajak
- Lampiran 3 PMK Nomor 123/PMK.03/2006 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 545/KMK.04/2000 Tentang Tata Cara Pemeriksaan
- Lampiran 4 Nota Perhitungan Pajak Penghasilan
- Lampiran 5 Lembar Perhitungan SKPKB Badan
- Lampiran 6 Lembar Penugasan Pemeriksaan (LP2) SPT PPh
- Lampiran 7 Lembar Sistem Pengawasan Pelaksanaan Pemeriksaan
- Lampiran 8 Lembar Persiapan Data Perekaman Kinerja Laporan Pemeriksaan
- Lampiran 9 Surat Keterangan Magang dari KPP Pratama Jakarta Pulogadung
- Lampiran 10 Lembar Kegiatan Penyusunan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Sumber-sumber penerimaan negara Indonesia berasal dari berbagai sektor, dimana semua hasil penerimaan tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Salah satu sumber penerimaan negara yang paling potensial adalah penerimaan pajak. Penerimaan pajak salah satunya berasal dari Pajak Penghasilan.

Dalam usaha untuk meningkatkan penerimaan pajak, antara lain fiskus melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi penerimaan pajak. Ekstensifikasi ditempuh dengan meningkatkan jumlah Wajib Pajak yang aktif. Sedangkan intensifikasi dapat ditempuh melalui meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, peningkatan kualitas aparat perpajakan, pelayanan prima terhadap Wajib Pajak, dan pembinaan kepada para wajib pajak, pengawasan administratif, pemeriksaan, penyidikan, penagihan pasif dan aktif, serta penegakan hukum.

Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban dan peran serta dari Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Tanggung jawab atas kewajiban pembayaran pajak berada pada anggota masyarakat sendiri. Pada umumnya Wajib Pajak ada

kecenderungan untuk menghindarkan diri dari pembayaran pajak. Kecenderungan melakukan penghindaran oleh Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya lebih banyak terjadi karena sistem pemungutan pajak di Indonesia menggunakan *self assesment*. Sistem pemungutan ini memberikan peran aktif Wajib Pajak untuk melakukan sendiri perhitungan pajak terutang, menyetorkan sendiri, dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) sendiri. Dalam sistem ini lebih ditekankan kepada kerelaan wajib pajak untuk mematuhi kewajiban perpajakannya, dimana dalam sistem ini Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Menghitung berarti Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk menghitung sendiri pajak penghasilan yang terutang. Memperhitungkan berarti Wajib Pajak berhak memperhitungkan jumlah pajak yang telah dibayar, baik yang dibayar sendiri oleh Wajib Pajak, maupun yang telah dipotong / dipungut oleh pihak lain. Membayar berarti Wajib Pajak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atas pajak yang kurang dibayar. Terakhir Wajib Pajak memiliki kewajiban untuk melaporkan perhitungan dan atau pembayaran pajak, objek pajak dan atau bukan objek pajak dan atau harta dan kewajiban menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Kewajiban perpajakan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak orang pribadi maupun Wajib Pajak Badan.

Dengan adanya sistem yang dianut dalam undang-undang perpajakan Indonesia yaitu *self assesment*, yang memberi kewenangan

kepada Wajib Pajak untuk melakukan sendiri berbagai kewajiban perpajakannya, seperti menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan pajak yang terutang kepada negara, seringkali terjadi salah persepsi antara fiskus dan masyarakat sebagai wajib pajak. Masyarakat sebagai wajib pajak berpersepsi bahwa fiskus akan berusaha mengenakan pajak yang setinggi-tingginya, sedangkan fiskus berpersepsi masyarakat sebagai wajib pajak akan berusaha untuk membayar pajak sekecil-kecilnya bahkan berusaha untuk menghindari kewajiban perpajakannya. Namun dengan latar belakang kondisi masyarakat Indonesia yang beragam dan secara rata-rata masih kurang memahami ketentuan perpajakan, maka sistem tersebut mempunyai risiko tersendiri, yaitu adanya kemungkinan kesalahan penerapan peraturan perpajakan.

Oleh karenanya dibutuhkan suatu instrumen yang tujuannya adalah untuk menguji kepatuhan dan pemenuhan kewajiban perpajakan, yaitu dengan melakukan tindak pemeriksaan pajak. Dengan demikian, pemeriksaan pajak menjadi satu hal yang penting sebagai alat pengontrol, yaitu untuk mengetahui apakah peraturan perpajakan telah diterapkan sebagaimana mestinya oleh Wajib Pajak atau belum.

Agar sistem *self assesment* berjalan secara efektif, keterbukaan dan pelaksanaan penegakan hukum merupakan hal yang paling penting. Penegakkan hukum ini dapat dilakukan dengan adanya pemeriksaan atau penyidikan pajak dan penagihan pajak. Pemeriksaan pajak merupakan suatu instrumen yang baik untuk meningkatkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak,

baik formal maupun material dari peraturan perpajakan, yang tujuan utamanya untuk menguji dan meningkatkan kepatuhan perpajakan seorang wajib pajak. Kepatuhan ini akan sangat berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung pada penerimaan pajak. Salah satu produk dari aktivitas pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh fiskus adalah diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak (SKP).

Surat ketetapan pajak yang mempunyai potensi untuk meningkatkan jumlah penerimaan pajak adalah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Hal ini karena SKPKB merupakan salah satu sarana atau alat untuk menagih pajak, dan umumnya wajib pajak akan segera melunasi hutang pajaknya tersebut. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak Kantor Pelayanan Pajak suatu daerah.

Adapun fungsi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) adalah melakukan pengumpulan dan pengolahan data. Penyajian informasi perpajakan, pengamatan potensi perpajakan dan ekstensifikasi wajib pajak, mentata usahakan penerimaan pajak, melakukan penagihan, pemeriksaan, penerapan sanksi perpajakan. Sehingga dengan demikian kantor pelayanan pajak mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan administrasi perpajakan nasional guna pemenuhan target penerimaan pajak nasional.

Kepatuhan Wajib Pajak dalam menyetor dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) dan Pemeriksaan dan penagihan pajak adalah upaya intensifikasi penerimaan pajak. Yang dimaksud dengan kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak baik orang atau badan yang terdaftar di Kantor

Pelayanan Pajak dan telah melakukan kewajiban perpajakannya yaitu dengan melunasi dan melaporkan SPT Masa dan Tahunannya tepat waktu. Dalam penelitian ini menggunakan kepatuhan wajib pajak dalam menyetor dan melaporkan SPT Masa PPh pasal 25 yaitu angsuran pajak yang dibayarkan Wajib Pajak tiap bulan. Kepatuhan Wajib Pajak merupakan syarat agar penerimaan pajak negara meningkat. Sedangkan jumlah Pemeriksaan serta penagihan pajak akan juga meningkatkan penerimaan pajak negara. Dapat dilihat dan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang diterbitkan. Oleh sebab itu, hal ini menarik untuk diteliti masalah pengaruh dari jumlah kepatuhan wajib pajak dan jumlah pemeriksaan pajak khususnya penerbitan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terhadap jumlah penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 di Kantor Pelayanan Pajak. Maka dari itu penulis tertarik untuk menulis judul “ **Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Badan dan Pemeriksaan Atas SKPKB Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung** “

1.2 Identifikasi masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung dalam melaporkan kewajiban pajaknya?

2. Bagaimana penerapan pemeriksaan atas SKPKB yang diterapkan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung?
3. Bagaimana tanggapan Wajib Pajak Badan yang mendapatkan SKPKB yang diterbitkan dan dikirimkan oleh KPP Pratama Jakarta Pulogadung?
4. Bagaimana pengaruh dari kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam melaporkan kewajiban pajaknya terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung?
5. Bagaimana pengaruh pemeriksaan atas SKPKB terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung?
6. Bagaimana pengaruh dari kepatuhan Wajib Pajak Badan dan pemeriksaan atas SKPKB terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung?

1.3 Pembatasan masalah

Dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan pengaruh dari kepatuhan Wajib Pajak Badan dan pemeriksaan atas SKPKB yang diterbitkan terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung.

1.4 Perumusan masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dibuat perumusan masalah yang diharapkan akan bermanfaat dalam upaya mencari jawaban mengenai masalah tersebut. Permasalahan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam melaporkan kewajiban pajaknya terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung?
2. Apakah pengaruh pemeriksaan atas SKPKB terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung?
3. Apakah pengaruh dari kepatuhan Wajib Pajak Badan dan pemeriksaan atas SKPKB terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung?

1.5 Tujuan dan manfaat penelitian

1.5.1 Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh dari kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam melaporkan kewajiban pajaknya terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung.

2. Untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan atas SKPKB terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari kepatuhan Wajib Pajak Badan dan pemeriksaan atas SKPKB terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung.

1.5.2 Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan yang diperoleh, sehingga dapat membantu penulis untuk memperoleh gambaran yang luas mengenai penerapan antara berbagai teori yang didapat selama mengikuti kuliah dibandingkan dengan kenyataan praktek dilapangan.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam kaitannya dengan pengaruh dari kepatuhan Wajib Pajak Badan dan pemeriksaan atas SKPKB terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pembaca, dan sebagai

bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan permasalahan ini.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini ditempuh metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1.6.1 Variabel Yang Diteliti

1. Variabel Independent

Kepatuhan wajib pajak badan dan pemeriksaan atas SKPKB.

2. Variabel Dependent

Peningkatan penerimaan pajak penghasilan.

1.6.2 Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari KPP Pratama Jakarta Pulogadung. Data tersebut mencakup: data jumlah wajib pajak yang patuh, yaitu jumlah wajib pajak yang melapor tepat waktu, dan jumlah pemeriksaan pajak yang diperoleh dari jumlah SKPKB yang diterbitkan serta jumlah penerimaan pajak penghasilan yakni laporan selama 5 tahun, dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Penelitian Lapangan

a. Wawancara

Merupakan tehnik penelitian dimana peneliti mengadakan komunikasi langsung dengan pejabat yang berwenang, meminta dan mempelajari dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

b. Observasi

Merupakan tehnik penelitian dimana penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dari informasi yang diperoleh, penulis dapat membuat analisa sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai objek-objek yang diteliti.

c. Telaah Data

Merupakan tehnik penelitian dimana penulis melakukan pemeriksaan secara kritis terhadap data yang didapat baik dari jawaban tertulis, wawancara, observasi, catatan, rekaman atau dokumen resmi. Dari hasil penelaahan ini, akan dilakukan pembuatan abstraksi untuk mereduksi data tanpa mengurangi inti dari data yang telah di dapat.

2. Penelitian Kepustakaan

Tehnik ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh data-data pendukung yang berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung data-data primer yang

diperoleh dari buku-buku serta referensi-referensi yang lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

1.6.4 Metode Analisis Data

1. Metode Kualitatif

Yaitu teknis pengolahan data dengan menggunakan data-data atau angka -angka kuantitatif yang telah disusun dalam bentuk data dan diolah melalui analisa statistik dan pengolahannya melalui rumus statistik. Dalam penelitian ini digunakan analisa sebagai berikut :

a. Rumus Regresi Berganda

Untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua dikenal dengan analisis regresi berganda. Fungsinya adalah untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_i terhadap suatu variabel terikat Y . Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut :

1. Dua variabel bebas : $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$
2. Tiga variabel bebas : $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$
3. n variabel bebas :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan sebagai berikut :

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Nilai-nilai a , b_0 , b_1 , dan b_2 pada persamaan regresi ganda untuk tiga variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut (Sudjana, 1996: 77):

$$\sum x_1 y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2 + b_3 \sum x_1 x_3$$

$$\sum x_2 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2 + b_3 \sum x_2 x_3$$

$$\sum x_3 y = b_1 \sum x_1 x_3 + b_2 \sum x_2 x_3 + b_3 \sum x_3^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3$$

Sebelum rumus-rumus di atas digunakan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan-perhitungan yang secara umum berlaku rumus:

$$\sum x_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x_i y = \sum X_i Y - \frac{\sum X_i \sum Y}{n}$$

$$\sum x_i x_j = \sum X_i X_j - \frac{\sum X_i \sum X_j}{n}$$

Maka akan didapat :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Peningkatan penerimaan pajak penghasilan
(nominal)

X₁ = Kepatuhan wajib pajak badan (nominal)

X₂ = Pemeriksaan atas SKPKB (nominal)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

b. Rumus Korelasi

Koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa dekat titik kombinasi antara variabel dependen atau variabel tidak bebasnya (Y) dengan variabel independen atau variabel bebasnya (X₁ dan X₂) terhadap garis dugaannya. Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X₁, X₂ kepatuhan wajib pajak badan dan pemeriksaan atas

SKPKB terhadap variabel Y yaitu peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 badan. Apabila titik kombinasi semakin mendekati garis dugaannya maka nilai koefisien korelasi semakin baik. Maka analisa yang digunakan adalah rumus koefisien korelasi yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien regresi

Y = Peningkatan penerimaan pajak penghasilan

X = Kepatuhan wajib pajak badan dan pemeriksaan atas SKPKB

c. Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X ($X_1, X_2 \dots X_k$) yang merupakan variabel bebas menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel tidak bebas. Semakin

besar nilai koefisiensi determinasi semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan Y . Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. apabila $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas baik X^1 maupun X^2 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\sum y^2}{\sum y^2}$$

$$R^2 = \frac{\text{Explained Sun of Square} \equiv \text{ESS}}{\text{Total Sum of Square} \equiv \text{TSS}}$$

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

d. Uji "t"

Uji signifikansi parsial atau individual adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas. Pada regresi berganda $\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$, mungkin secara bersama – sama berpengaruh semua variabel dari X_1 sampai X_k , nyata. Namun demikian belum tentu secara individu atau parsial seluruh variabel dari X_1 samapi X_k berpengaruh nyata terhadap variabel tidak bebasnya Y .

Nyata atau tidaknya pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya juga tergantung pada hubungan variabel tersebut dan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Maka untuk mengetahui apakah suatu variabel secara parsial berpengaruh nyata atau tidak digunakan uji-t atau *t-student*. Untuk melakukan uji-t berikut adalah formulanya:

$$\sum e_1^2 = \sum Y^2 - b_1 \sum X_1 Y - b_2 \sum X_2 Y$$

$$S_e^2 = \frac{\sum e^2}{n - 3}$$

$$tb_1 = \frac{b_1}{Sb_1}$$

$$tb_2 = \frac{b_2}{Sb_2}$$

$$S^2 b_1 = S_e^2 \frac{\sum X_2^2}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$Sb_1 = \sqrt{S^2 b_1}$$

$$Sb_2 = \sqrt{S^2 b_2}$$

$$S^2 b_2 = S_e^2 \frac{\sum X_1^2}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Sedangkan t tabelnya adalah $t \text{ tabel} = t_{\alpha / 2} (n - 2)$

e. Uji “ f “

Uji global disebut juga uji signifikansi serentak atau Uji F. Uji ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu X_1, X_2, \dots, X_k , untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas Y. Uji global juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisiensi regresi sama dengan nol. Untuk melakukan uji-f berikut adalah formulanya:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R)^2 / (n - 3)}$$

Keterangan:

F = Nilai statistik hitung

R^2 = Koefisien determinasi berganda

k = Banyaknya variabel

n = Jumlah sampel

2. Deskriptif kuantitatif

Deskriptif kuantitatif adalah terjemahan atas pengolahan data berdasarkan hasil data kuantitatif yang telah diperoleh untuk mencoba menjelaskan maksud dari angka yang diperoleh dalam perhitungan kuantitatif diatas.

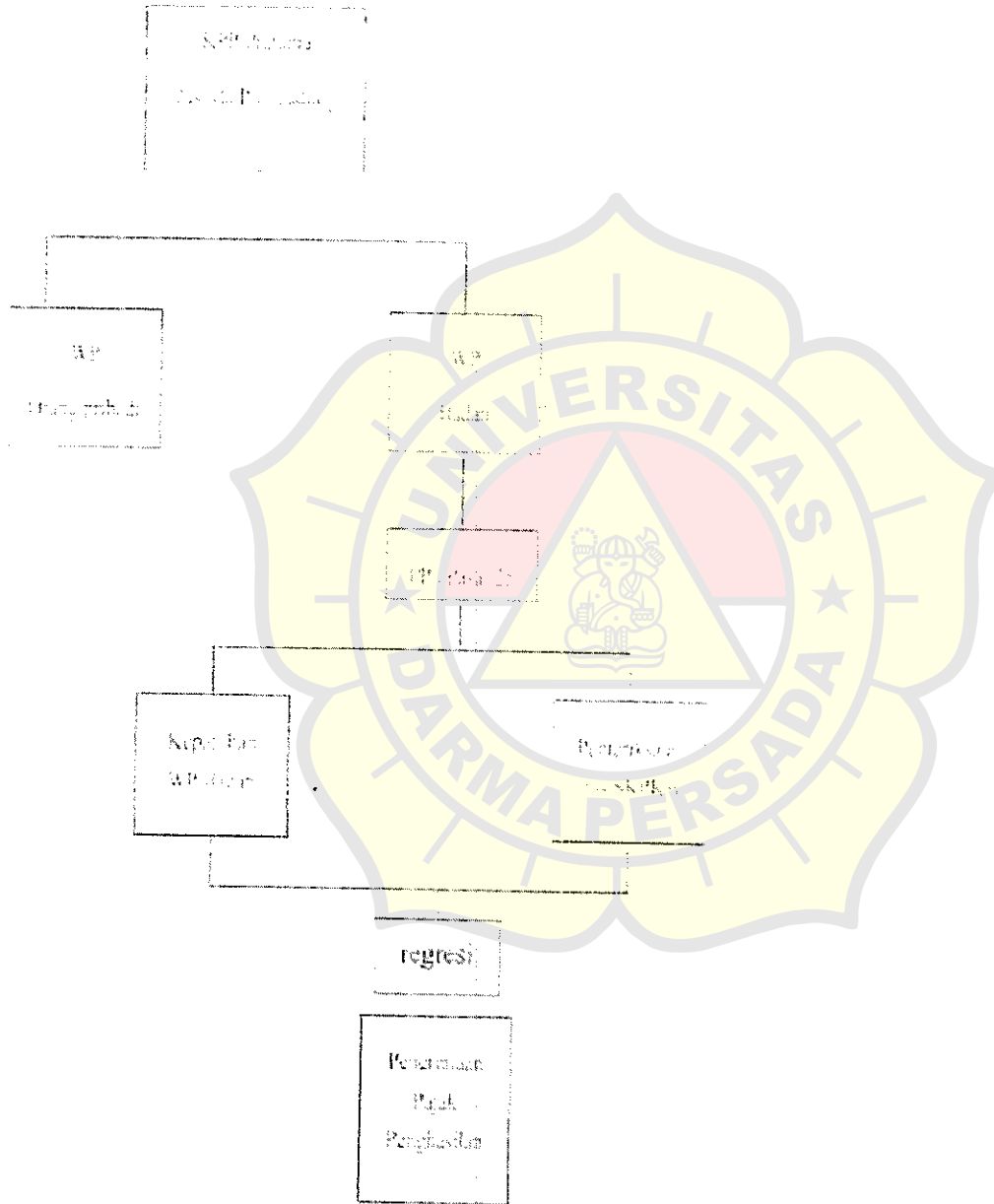
1.7 Kerangka berpikir

Kerangka berpikir ini dibuat untuk memberikan gambaran singkat mengenai tahapan penelitian dari tahap awal hingga akhir. Untuk memberikan landasan teoritis yang memadai bagi penelitian, diperlukan suatu kerangka pemikiran yang bersumber dari penalaran atas sejumlah teori dan temuan penelitian terdahulu yang ada, serta dapat memperjelas secara deskriptif naratif yang menggambarkan kaitan konsep – konsep kunci, untuk lebih jelasnya berikut adalah kerangka berpikir yang digunakan oleh penulis.

Dasar penelitian penulis dalam menganalisa identifikasi masalah berawal dari diketahui adanya masalah di KPP Pratama Jakarta Pulogadung tempat penulis mengambil data, adapun data – data yang penulis kumpulkan yaitu dari jumlah wajib pajak badan dan wajib pajak orang pribadi, tetapi melihat data yang ada penulis mengambil data wajib pajak badan, kemudian penulis mengumpulkan data pajak penghasilan pasal 25 wajib pajak badan. Sehingga penulis menghubungkan antara kepatuhan wajib pajak badan dan pemeriksaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dalam pengaruhnya terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung.

Gambar 1-1

Kerangka berfikir



Sumber : KPP Pratama Jakarta Pulogadung yang diolah penulis

1.8 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga adanya hubungan antara kepatuhan Wajib Pajak Badan dengan peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung.
2. Diduga adanya hubungan antara pemeriksaan atas SKPKB dengan peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung.
3. Diduga adanya hubungan antara kepatuhan Wajib Pajak Badan dan pemeriksaan atas SKPKB dengan peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 25/29 badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung.

1.9 Sistematika penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang teratur dan terarah dalam penyusunan skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab, yaitu :

BABI : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berfikir, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori yang berisi penjelasan singkat mengenai teori dan konsep yang mendukung penelitian sebagai objek penelitian untuk dijadikan acuan dalam pembahasan selanjutnya.

BAB III : OBJEK PENELITIAN

Bab ini merupakan deskripsi atau gambaran umum penelitian tentang Bab ini berisikan sejarah objek penelitian, struktur organisasi, kegiatan utama objek penelitian dan gambaran umum objek penelitian yang akan diteliti penulis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis data-data yang telah dikumpulkan oleh penulis dan pembahasan atas masalah yang menjadi pokok bahasan skripsi ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, selain itu penulis juga memberikan saran dengan harapan bermanfaat bagi objek penelitian dan semua pihak yang membaca skripsi ini.